
PENERAPAN MEDIA BACA *BIG BOOK* SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 89 PALEMBANG

Ila Aisyah¹, M. Juliansyah Putra², Endie Riyoko³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang¹²³

e-mail: *¹ ilaaisyah284@gmail.com, ² juliyansyah@univpgri-Palembang.ac.id,
³ endieriyoko@univ-ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian, yaitu menambah keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 89 Palembang dalam menggunakan Media *Big Book*. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Penerapan media baca *Big Book* sebagai bahan ajar bahasa Indonesia siswa kelas 1 SD negeri 89 Palembang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan, berdasarkan hasil observasi dengan instrument penelitian, sebgayaan besar teknik membaca dengan menerapkan media baca *Big Book* yang terdiri dari 3 indikator utama dalam penelitian, yaitu mengenal huruf, mengejakan huruf dan membaca suku kata gabungan pada kelas 1 SD Negeri 89 Palembang rata-rata siswa mengalami kesulitan untuk memahami dengan benar teknik membaca permulaan.

Kata kunci: *Buku Besar, Media Baca, Bahan Ajar*

ABSTRACT

The aim of the research is to enhance the reading skills of first-grade students at SD Negeri 89 Palembang through the use of Big Book media. The research problem formulation is focused on how the implementation of Big Book reading media serves as a teaching material for Indonesian language for first-grade students at SD Negeri 89 Palembang. The research methodology employed is Qualitative Research. Data collection techniques include observation tests, interviews, and documentation. Based on the research results, it is concluded that, according to the observation results using the research instrument, a majority of reading techniques, utilizing the Big Book media consisting of three main indicators in the study recognizing letters, spelling letters, and reading combined syllables, show that, on average, first-grade students at SD Negeri 89 Palembang encounter difficulties in correctly understanding the initial reading techniques.

Keywords: *Big Book, Reading Media, Teaching Material*

PENDAHULUAN

Dari segi tingkat pemikiran intelektual, masyarakat Indonesia saat ini tertinggal jauh dari negara-negara maju di Asia dan dunia. Karena masyarakat malas membaca buku dan membaca artikel penting tentang sains dan daya beli masyarakat Indonesia sangat rendah, mereka lebih mementingkan membeli perangkat yang sangat mahal dan hebat yang hanya menggunakan perangkat keras. untuk memamerkan kekayaan Anda,

bukan untuk belajar. Kebanyakan masyarakat Indonesia lahir dalam masyarakat konsumtif sehingga memiliki anak yang mewarisi gen orang tuanya. Oleh karena itu, motivasi belajar mereka sangat rendah sehingga menjadi faktor penghambat perkembangan intelektual mereka (Sumantri et al. 2021).

Kebanyakan orang tua mengharapkan anaknya menjadi pintar, pemahaman tentang kecerdasan masih sangat terbatas

karena kurangnya pengetahuan tentang berbagai aspek kecerdasan. Jika orang tua dan guru ingin memaksimalkan potensinya, mereka harus memahami berbagai jenis kecerdasan. Sifat konsumtif hanya memikirkan cara memperoleh suatu benda saja, sehingga tidak memikirkan pemikiran intelektual, dan nyatanya anak yang orang tuanya mempunyai sifat konsumtif ketika bersekolah tidak akan mendapat rekomendasi pendidikan apapun dari orang tuanya. Menerima. Oleh karena itu, pembelajaran di Indonesia menghadapi kendala yang sangat besar, terutama bagi guru di sekolah dasar dan perguruan tinggi (Hidayat et al. 2019).

Pembelajaran menjadi dukungan guru agar proses perolehan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa dapat berlangsung. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses yang membantu siswa berfungsi dengan baik, garis besar dalam pembelajaran adalah penguasaan dalam membaca. Melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi satu sama lain, berbagi pengalaman, saling belajar dan meningkatkan keterampilan intelektual. Oleh karena itu, belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi, baik berbicara maupun menulis (Maria et al. 2023).

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan

kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, kualitas moral, dan keterampilan. diperlukan bagi diri sendiri, bagi masyarakat, bagi bangsa, bagi negara (Adini et al. 2023).

Di era teknologi yang sangat maju ini, tidak setiap individu dan kelompok memiliki akses mudah terhadap beragam pengetahuan melalui jejaring sosial, baik itu Internet, YouTube, majalah, dan situs web terkait sains. Era saat ini dimana teknologi digital telah merambah setiap aspek kehidupan termasuk pendidikan. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa lagi lepas dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Membaca memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap individu (Roudlotu et al. 2023).

Siswa harus belajar membaca agar dapat membaca, belajar dan memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Uraian di atas telah menunjukkan bahwa proses belajar membaca memerlukan latihan yang teratur. Beberapa faktor juga dapat mendukung proses pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran. Media Pembelajaran merupakan alat yang membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa, dengan solusi media pembelajaran yang bagus seperti media *Big Book*. Memang tidak membosankan, namun proses belajarnya akan sangat menyenangkan dan membantu anak mengembangkan daya ingat jangka panjangnya (Apriliyani et al. 2023). Materi pembelajaran *Big Book* diprioritaskan

dalam proses belajar mengajar untuk mempercepat proses pemahaman, membantu siswa memahami ilmu yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Semakin bervariasi dan berinovasi maka pembelajaran akan semakin menyenangkan dan akan muda dipahami siswa.

Dengan media pembelajaran Big Book, kemajuan pembelajaran dalam mendukung bahan ajar diharapkan terbantu dengan kemampuan membaca siswa yang diawal membaca permulaan, dikarenakan sebagian besar permasalahan siswa adalah kemampuan membaca apalagi dalam bidang sekolah dasar. Dengan adanya bahan ajar media baca Big Book yang ditambah materi pendukung dengan ilustrasi gambar yang menarik semoga menjadi bahan belajar untuk pemajuan siswa dalam menambah kemampuan membacanya (Listiani et al. 2023).

Buku besar ini dapat membantu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, atau kinestetik, dengan mengintegrasikan elemen-elemen yang cocok dengan preferensi belajar mereka. Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas penggunaan Big Book dalam pembelajaran juga tergantung pada bagaimana guru mengintegrasikannya ke dalam kurikulum, bagaimana siswa terlibat, dan sejauh mana buku ini mendukung tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas 1 SD Negeri 89 Palembang, dengan alamat di Jalan Ahmad Yani, Lr. Manggis, No. 13, Kel.Silaberanti, Kec. Jakabaring, Kota Palembang Sumatera Selatan. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data yang diperoleh cenderung data kualitatif analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data , penyajian data dan penarikan kesimpulan (Jailani et al. 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Validitas bahan ajar dan materi yang oleh ahli dari Universitas PGRI Palembang, yaitu Bapak Aldora Pratama, M.Pd. dan validasi materi ajar oleh guru mata pelajaran kelas 1 SD Negeri 89 Palembang, yaitu Ibu Mahdalena, S.Pd., dari hasil validasi tersebut validator memberikan saran untuk memperbaiki lagi media ajar dan materi ajar untuk nantinya digunakan dalam pembelajaran. Validitas menunjukkan bahwa materi dan bahan ajar siap digunakan dalam pembelajaran (Darneti et al. 2023).

Tabel 1. Hasil Validasi Media Ajar *Big Book*

No.	Indikator	Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
1	Aspek Format					
	a. Kejelasan petunjuk penggunaan.			3		Layak digunakan
	b. Desain grafis.		2			Layak digunakan dengan revisian
	c. Kesesuaian penulisan huruf dan warna.				4	Layak digunakan
	d. Keserasian warna, tulisan, dan				4	Layak digunakan

ukuran huruf		
19. Tata letak	3	Layak Digunakan
20. ilustrasi kata gambar	3	Layak Digunakan
21. Ilustrasi sampul media big book mengambarkan materi yang di sampaikan	4	Layak Digunakan
22. Desain tampilan	4	Layak Digunakan
23. Bahan ajar big book tidak mudah sobek, terjilid kuat dan tidak mudah lepas	4	Layak Digunakan
Valididator: Mahdalena, S.Pd.	Status:	Valid

Validasi materi oleh ibu Mahdalena, S.Pd., berdasarkan pertimbangan indikator penilaian dan bahan ajar yang peneliti akan gunakan dalam pembelajaran di SD Negeri 89 Palembang, maka menyatakan materi sudah memenuhi syarat kelayakan digunakan daalam pembelajaran, adapun nilai yang terdapat pada hasil uji kelayakan materi antara 3-4 yang masuk kedalam kategotri layak digunakan. Dalam validasi materi ini bahwa yang bersangkutan memang benar ahli dadlam bidangnya dan pengajuan untuk sebagai validator materi yang akan peneliti teliti juga rekomendasi atas saran dari wakil kepala sekolah bidang akademik. Validitas materi adalah acuan seorang tenaga pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran atau dalam istilah pendidk adalah uji kelayakan materi pembelajaran dengan ketentuan yang berlaku dalam pengujiannya (Ariani et al. 2023).

Selain validitas materi dan bahan ajar, peneliti juga mempunyai hasil analisis daripada hasil observasi dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama kurang lebih 3 hari pembelajaran di kelas 1 SD Negeri 89

Palembang. Adapun hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil kegiatan pembelajaran

No.	Indikator	Siswa/ Pertemuan		
		I	II	III
1	Mengenal Huruf			
a.	Murid yang hadir saat jam pembelajaran	23		
b.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru	19		
c.	Murid menyimak isi bacaan yang dibaca	20		
d.	Murid yang masih butuh bimbingan guru dalam membaca	15		
e.	Murid yang termotivasi dengan pembelajaran media Baca Big Book	17		
f.	Murid yang berani tampil di depan kelas	10		
2	Melafalkan Huruf			
a.	Murid yang hadir saat jam pembelajaran		18	
b.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru		15	
c.	Murid yang melafalkan huruf		12	
d.	Murid yang masih butuh bimbingan guru dalam membaca		15	
e.	Murid yang termotivasi dengan pembelajaran media Baca Big Book		17	
f.	Murid yang berani tampil di depan kelas		12	
3	Membaca Suku Kata			
a.	Murid yang hadir saat jam pembelajaran			20
b.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru			15
c.	Murid menyimak isi bacaan yang dibaca			20
d.	Murid yang masih butuh bimbingan guru dalam membaca			17
e.	Murid yang termotivasi dengan pembelajaran media Baca Big Book			9
f.	Murid yang berani tampil di depan kelas			14
g.	Murid yang lancar membaca			10

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran pada pertemuan pertama dengan menerapkan media baca big book dengan tema mengenalkan huruf siswa sangat antusias ditambah media yang digunakan sangat menarik perhatian diakarenakan terdapat ilustrasi atau gambar pendukung materi yang peneliti

gunakan sebagai pendukung pembelajaran, namun hal yang paling sulit adalah memotivasi siswa untuk maju kedepan untuk menunjukkan jenis huruf dan gambar, terlepas dari itu siswa belajar dengan santai dan enjoi. Pada pertemuan kedua dengan tema materi yang berbeda dengan sebelumnya yaitu melafalkan huruf siswa yang hadir tidak seperti biasanya diakrenakan ada 7 siswa yang berhalangan hadir dikarenakan suatu keadaan tertentu yang tidak bisa dilakukan, pembelajaran masih tetap sama dengan sebelumnya siswa juga kebanyakan takut untuk maju kedepan untuk melafalkan huruf akan tetapi untuk yang tampil di depan kelas cukup ada kemajuan walaupun kecil. Hasil daripada penelitian diatas merupakan kaidah kajian yang tidak terlepas dari komponen sistem pembelajaran dalam membaca permulaan yang mendasar, teruntuk kemampuan membaca permulaan untuk kelas dasar, dikarenakan komponen tersebut sangat menentukan kemampuan pendidikan seorang siswa (Arsyad et al. 2023).

Dan untuk pertemuan terakhir pada tema membca suku kata, peneliti menemukan hasil analisa pada akhir pertemuan dari 23 siswa yang terdapt dalam satu kelas 1 SD Negeri 89 Palembang, ternyata masih membutuhkan pembimbing yang lebih bagus lagi bukan hanya sekedar materi ajar yang menarik akan tetapi kemampuan mengajar guru yang yang sangat dibutuhkan, dikarenakan siswa mempunyai keampuan dan masalah yang berbeda.

Selain hasil observasi pada pembelajaran media baca *big book* di SD Negeri 89 Palembang peneliti juga mengumpulkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru yaitu guru

wali kelas mengenai kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas 1 SD Negeri 89 Palembang. Berdasarkan wawancara pada pertanyaan pertama yang diajukan kepada guru wali kelas 1 mengenai kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 89 Palembang dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 89 Palembang masih mengalami kesulitan karena masih ada sebagian siswa yang kemampuan membaca permulaan yang sedikit rendah, bahkan disaat peneliti melakukan observasi dengan mengarahkan siswa untuk membaca sebuah teks, dan ada satu orang siswa yang memang kemampuan membacanya masih sangat rendah.

Tabel 4 Hasil Wawancara

No	Peneliti	Narasumber
	Ila Aisyah	Mahdalena, S.Pd.
1	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan?	Ada sebagai peserta didik yang sudah bisa membaca, ada yang masih dalam mengeja, ada yang masih dalam tahap pengenalan huruf, dan bahkan ada juga beberapa siswa yang belum bisa mengenal huruf dan belum bisa membaca.
2	Apa saja kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca permulaan pada kelas 1 SD Negeri 89 Palembang.?	Kesulitan yang sering dialami dalam membaca permulaan yaitu siswa belum lancar membaca, susah dalam membedakan huruf, dan belum bisa menggabungkan huruf menjadi satu kata dan kesulitan yang dialami oleh peserta didik adalah sulit dalam mengenal huruf abjad, sulit dalam merangkai huruf menjadi rangkaian kata, sulit dalam mengeja sering terbata-bata, dan kurang dalam memperhatikan tanda baca'.

3	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca permulaan?</p>	<p>Faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pada diri sendiri cenderung banyak siswa yang kurang dalam minat membaca, malas dalam membaca tidak pernah memperhatikan gurunya disaat mengajarkan membaca, banyak yang saya lihat memang anak yang kurang dalam membaca permulaan itu adalah anak malas, suka membuat keributan dalam kelas seperti suka keluar masuk, dan ada juga beberapa faktor lain nya seperti keluarga yang kurang dalam memperhatikan anaknya disaat diluar jam sekolah seperti tidak menanyakan kembali apa yang diajarkan disekolah.</p>
4	<p>Bagaimana solusi guru dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan membaca?</p>	<p>Adalah dengan cara selalu mengingatkan siswanya untuk selalu membaca permulaan, dengan selalu mengenalkan huruf huruf abjad, dan sejalan dengan solusi yaitu dengan cara mengenalkan huruf abjad dengan simbol-simbol yang disenangi oleh anak-anak seperti huruf (A) ayam, apel (B) bebek, bola (C) cicak, cacing jadi anak anak mudah mengenal huruf, dan tiap dengan memberikan motivasi kepada peserta didik.</p>
5	<p>Bagaimana penerapan media baca <i>big book</i> yang saya gunakan?</p>	<p>Saya rasa materi yang anda gunakan sudah bagus dan cocok seraf kompeten digunakan dalam keals mengajar terutama pada membaca permulaan di kelas ini.</p>

Berdasarkan wawancara pada sesi kedua dengan guru wali kelas tentang kesulitan membaca permulaan yang sering dialami oleh peserta didik di kelas 1 SD Negeri 89 Palembang dapat disimpulkan kesulitan yang sering dialami adalah susah dalam mengenal huruf Abjad baik itu huruf konsonan ataupun huruf vokal, sulit dalam merangkai huruf menjadi satu kata, sulit dalam mengucapkan huruf diftong, huruf digraf, masih membaca dalam mengeja dan masih ada

sebagian siswa yang kurang dalam memperhatikan tanda baca.

Dari wawancara ketiga dapat kita simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis yang mana dapat kita lihat minat membaca pada beberapa siswa itu kurang, karena minat membaca sangat berpengaruh besar terhadap kemampuan membaca, jika minatnya tinggi, maka dapat dipastikan kemampuan membaca peserta didik akan lebih cepat.

Dari wawancara keempat dapat kita simpulkan bahwa solusi guru dalam menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca yaitu dengan memberikan motivasi atau dorongan kepada anak-anak untuk selalu giat belajar membaca dirumah ataupun disekolah, dan guru juga mengajarkan peserta didik membaca permulaan atau mengenal huruf itu dengan mengenalkan nama-nama binatang dan tumbuhan yang sesuai dengan huruf Abjad.

Dari wawancara terakhir dapat kita simpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan.

B. Pembahasan

Pada tahap ini peneliti terkait keminatan sekolah terhadap penerapan media baca yang saya gunakan terhadap sekolah SD Negeri 89 Palembang pada kelas 1. Kemudian menentukan materi yang berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran kelas 1 untuk semester 1 yang hal ini bertepatan pada tema 1 sub tema 1, yang terdiri dari materi mengenalkan huruf, melafalkan huruf, dan membaca suku kata. Dalam pelaksanaan penyusun materi

pembelajaran menjadi media baca *Big Book* peneliti membuat judul berdasarkan judul penelitian, membuat kompetensi dasar yang mengacu pada kurikulum 2013 (Rakhman et al. 2023). Kompetensi dasar menjadi acuan dasar dalam menyusun bahan ajar yang akan digunakan peneliti, terutama pada judul penelitian yang akan diteliti, kompetensi dasar pada tema 1 subtema 1 menjadi rujukan dan dimodifikasi kedalam media baca *Big Book* (Apriliyani et al. 2023).

Materi bahan ajar yang peneliti gunakan pada penelitian penerapan media baca *Big Book* adalah materi dasar yang pada umumnya kelas permulaan yang sudah dibuatkan pada awal observasi untuk minat pembelajaran yang terlampirkan pada halaman lampiran seperti materi membaca permulaan yang meliputi mengenalkan huruf peneliti menggunakan huruf-huruf Abjad dari A-Z (Taruno et al. 2023). Untuk melafalkan huruf materinya, yaitu terdapat kalimat-kalimat yang dipisahkan berdasarkan ejaan dalam pelajaran bahasa Indonesia dan pada materi membaca suku kata gabungan materi meliputi materi 1 dan 2 yang dikombinasikan dalam sebuah kalimat yang berbentuk suku kata. Semua materi mengacu pada kompetensi dasar yang sebelumnya terdapat pada tabel diatas. Materi bahan ajar pada media baca *Big Book* ini tak luput dari berbagai aspek ketentuan membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia yang tercantum pada kurikulum 2013 revisi yang terdapat pada pelajaran tematik kelas 1 SD Negeri 89 Palembang (Prihatini 2023).

Dalam implementasi sebuah pembelajaran peneliti menerapkan media baca *Big Book* sebagai bahan ajar untuk membuat sebuah kelas

mengajar, media baca *Big Book* ditampilkan dalam bentuk hard copy berbentuk buku dengan ukuran A3 yang sesuai ketentuan dalam menggunakan media baca berbasis *Big Book*. Pembelajaran tentunya diawali seperti membuka kelas dengan mengucapkan salam, kemudian diteruskan membaca doa dan setelah itu peneliti mengabsen siswa yang ada dikelas tersebut sebagai tanda kehadiran (Lionar et al. 2023). Dalam hal ini peneliti mulai pelajaran dengan memberikan apersepsi untuk memulai hari yang pagi agar siswa termotivasi dan tidak bosan pada kelas ini nantinya. Lima belas menit pertama adalah apersepsi untuk penyemangat kelas lalu masuk kepada selanjutnya kepada pelajaran inti. Nah disini peneliti mulai menggunakan kalimat yang merujuk pada pembelajaran yang berbasis media baca *Big Book*. Mengenalkan huruf Abjad dan penyebutan bunyi vokal huruf seperti apa dan menunjukkan media yang digunakan kepada siswa dan siswa cukup antusias terhadap pelajaran yang saya ajarkan.

KESIMPULAN

Siswa dalam membaca permulaan di Kelas 1 SD Negeri 89 Palembang adalah ada sebagian siswa tidak mengenal huruf, siswa belum terbiasa melafalkan huruf kata, siswa belum fasih membaca suku kata, siswa belum mengenali makna kata, siswa masih sering mengulangi atau pengulangan kata, siswa sering menghilangkan kata atau huruf. Media baca *Big Book* dapat dijadikan sebagai bahan ajar pendukung pelajaran bahasa Indonesia dengan menjadikan tiga pokok pembahasan utama yaitu: mengenal huruf, melafalkan huruf dan membaca suku kata tentunya dengan

media yang menarik dan dikombinasikan dengan animasi gambar agar pembelajaran tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

Adini, Putri et al. 2023. "Analisis Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas II Di Sekolah Dasar." 08(September):1–23.

Apriliyani, Fina Dwi et al. 2023. "Studi Kasus Kesulitan Membaca Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya Pada Peserta Didik Kelas Iv B Sdn Demaan Jepara." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 2:2827–8437. doi: <https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.35>.

Ariani, Dira et al. 2023. "Pengembangan LKPD Berbasis Liveworksheet Pada Mata Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Terusan Menang." 09(05):356–66. doi: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1932>.

Arsyad, Much et al. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran POKJA (POSTER Aksara Jawa) Untuk Pengenalan Aksara Jawa Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 4(4):423–32. doi: <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i4.147>.

Darneti et al. 2023. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaandengan Menggunakan Media Kartu Kata." *Journal On*

Teacher Education 4(4):146–56. doi: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i4.14144>.

Hidayat et al. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: LPPI.

Jailani et al. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." 1:1–9.

Lionar et al. 2023. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Tokoh Sejarah Lokal Sumatera Barat Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Paedagogy* 10(1):277–88. doi: [10.33394/jp.v10i1.6006](https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6006).

Listiani, Lia et al. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi Di Sdn Gugus 1 Pringgasela." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08:2548–6950. doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10677>.

Maria et al. 2023. "Analisis Kesulitan Membaca Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 Sdk Rakalaba Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan* 1:1–12.

Prihatini, Arti. 2023. "Perkembangan Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua: Analisis Bibliometrik." *KEMBARA: Jurnal Keilmuan*

- Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 9(1):56–75. doi: 10.22219/kembara.v9i1.23216.
- Rakhman, Anita et al. 2023. “Pengembangan Media Digital Wordless Picture Book Berbasis Karakter Peduli Lingkungan.” 9(1):1–8. doi: <https://doi.org/10.22460/ts.v9i1.3149>.
- Roudlotu, Nida et al. 2023. “Analisis Kemampuan Dan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Sambong Permai.” 08(01):2548–6950. doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7749>.
- Sumantri et al. 2021. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Taruno, Agus et al. 2023. “Kinerja Guru Di SD Negeri Gugus 1, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah: Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru.” *Journal on Education* 6(1):2449–64. doi: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3268>.
-